

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada skripsi yang berjudul: Implementasi Dakwah Struktural Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah, data ini didapatkan dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak Bappeda Provinsi Banten. Dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi dakwah struktural pada rencana pembangunan jangka menengah daerah dalam membentuk akhlakul karimah yaitu, dengan cara pengembangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, contohnya pembangunan infrastruktur seperti masjid, sekolah. Sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya, akhlakul karimah menunjukkan norma-norma budaya yang menggarisbawahi pentingnya perilaku masyarakat dan pemerintahan. Beberapa parameter Akhlakul Karimah meliputi derajat kerukunan umat beragama dalam masyarakat, peningkatan pelayanan publik, dan penurunan indeks persepsi korupsi di Provinsi Banten. Serta kegiatan-kegiatan yang menerapkan nilai Islam dalam membentuk akhlakul karimah contohnya gerakan sholat berjamaah di Masjid Al Bantani KP3B, Satuan pendidikan se-Provinsi Banten pada tingkat SD/MI, SMP/MT, SMA/SMK/MA, Pembangunan 34 unit sekolah oleh Pemerintah Provinsi Banten, Program 1000 Tahfidz untuk pembinaan imam dan khatib ke desa-desa, pembangunan masjid bagi daerah atau masyarakat yang belum memiliki masjid, Pemprov

Banten mengalokasikan Rp407 miliar untuk pendidikan gratis pada tahun 2020, Lomba Pawai Cinta Tanah Air (PCTA) untuk tingkat SMP dan SMA sederajat dalam rangka membentuk karakter generasi muda.

2. Faktor pendukung dalam menjalankan program RPJMD diantaranya adalah pada faktor pendukungnya yaitu pemerintahan atau Bappeda sudah memiliki dokumen perencanaan seperti RPJMD untuk menjalankan kebijakan pemerintah, dan juga kebijakan pemerintah sudah disusun dalam rangka peningkatan ekonomi, serta ekonomi yang sudah mulai kembali pulih akibat covid 19. Kemudian adapula faktor yang menghambatnya program RPJMD yaitu pertama, pada tahun 2022 Indonesia baru pulih dari wabah Covid 19 dengan itu kami menyesuaikan dengan kondisi perekonomian regulasi terkait dengan kebijakan pemerintah yang hambatan dalam menjalankan program RPJMD, lalu sumber pendanaan masih perlu ditingkatkan kembali, kapasitas tata kelola pemerintah, selain itu krisis ekonomi global dampak Covid 19 itu tadi yang mempengaruhi menurunnya tingkat ekonomi masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat tersebut juga sebagai acuan untuk mengevaluasi program pemerintah Provinsi Banten. Dapat disimpulkan bahwa di setiap rencana pasti memiliki faktor pendukung dan juga penghambat untuk mencapai tujuannya, seperti dalam membangun Banten Yang Maju, Mandiri, Berdaya Saing, Sejahtera, dan Berakhlakul Karimah.

## **B. Saran**

Peneliti mengakui adanya banyak kekurangan dan kesalahan dalam riset ini, sebagaimana dibuktikan oleh temuan riset sebelumnya. Temuan yang diharapkan dari riset ini ialah untuk

memberikan kontribusi ilmiah yang berharga. Dengan demikian, saran yang diajukan oleh peneliti ialah:

1. Kepada peneliti lain disarankan agar ada upaya lebih dalam untuk mengkaji peranan dakwah struktural pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dalam pembentukan akhlakul karimah terhadap pemerintah dan masyarakat terutama pada hal-hal yang belum bisa peneliti kaji.
2. Kebijakan yang diterapkan Bappeda Provinsi Banten pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) mencakup sangat banyak tentang aspek kehidupan. Diupayakan untuk menelaah lebih dalam nilai-nilai dakwah dalam suatu program Organisasi Perangkat Daerah (OPD) khususnya dalam pembentukan akhlakul karimah seperti yang sudah tertulis di dalam Visi & Misi Provinsi Banten.
3. Kebijakan Gerakan Sholat berjamaah selama ini belum optimal dalam pelaksanaannya, sehingga pemerintah provinsi harus mengembangkan strategi dakwah yang lebih inovatif dan inspiratif.
4. Kepada seluruh masyarakat dan pemerintah disarankan untuk selalu menjaga kerukunan antar umat.
5. Dan disarankan kepada seluruh masyarakat untuk selalu menjaga fasilitas umum yang telah diberikan.